

PEMBINAAN BOLAVOLI DI KLUB IKIP PGRI PONTIANAK

Mira Fuzita¹, Iskandar²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP-PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 88 Pontianak 78116
¹e-mail: mira.fuzita@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pembinaan bolavoli di klub IKIP PGRI Pontianak, baik dari segi organisasi, pelatih, atlet, program latihan, sampai pendanaan. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah atlet bolavoli di klub IKIP PGRI Pontianak berjumlah 12 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan menggunakan *participant observation*, *in depth interview*, dan dokumentasi. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen pendukung penelitian. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian yaitu: (1) Sarana dan prasarana klub cukup memadai; (2) Kualitas pelatih berkategori baik; (3) Prestasi yang diperoleh berkategori sangat baik (tingkat lokal daerah atau provinsi); (4) Program latihan yang diberikan meliputi program latihan tahunan, bulanan, mingguan, dan harian; dan (5) Pendanaan diperoleh dari operasional program studi dan fakultas.

Kata Kunci: organisasi, pelatih, atlet, program latihan, pendanaan.

Abstract

The purpose of this research was to find out the guidance of volleyball at IKIP PGRI Pontianak club, either from the aspect of organization, trainer, athlete, training program or from funding. The research method used descriptive quantitative. Research subjects were volleyball athletes of IKIP PGRI Pontianak club, 12 students. Data collection was taken in natural setting (natural condition). Data collecting techniques used participant observation, in depth interview, and documentation. Data collection tools used observation sheets, interview guides, and supporting research documents. Data analysis techniques used descriptive analysis. The results of the research were: (1) Facilities and infrastructure of the club is sufficient; (2) The quality of the trainers is well categorized; (3) Achievements gained very good category (local or provincial level); (4) Training programs include annual, monthly, weekly, and daily training programs; and (5) Funding is obtained from the operational of study program and faculty.

Keywords: organization, coach, athlete, training program, funding.

PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga yang optimal dapat dicapai dengan pembinaan yang baik dan benar sebagai satu keutuhan. Prestasi merupakan kombinasi kondisi fisik, kemampuan mental, penguasaan teknik, kecakapan teknik, yang diantaranya melalui pembinaan hingga mencapai prestasi puncak. Sesuatu yang sulit untuk

memastikan faktor yang paling dominan, karena banyak faktor yang ikut bertanggung jawab terhadap pencapaian prestasi.

Pembinaan yang teratur, sistematis, terprogram, dan berkesinambungan dengan pendekatan IPTEK yang ditetapkan dalam program latihan, sehingga dapat meningkatkan kualitas kemampuannya. Pencapaian prestasi dalam olahraga sangat didukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pembinaan prestasi. Menurut KONI dalam Proyek Garuda Emas (Herdiansyah, 2005: 5-8), proses pembinaan prestasi atlet meliputi pembibitan, pemanduan bakat, pembinaan, sistem pelatih.

Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan dunia olahraga, karena dengan pembinaan olahraga dapat meningkatkan prestasi dan semuanya tidak lepas dari campur tangan seorang pelatih. Untuk suatu pembinaan diperlukan suatu wadah yang dapat membina atlet sehingga menjadi atlet yang terampil. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan membantu pelaksanaan latihan yang sistematis dan kontinu, serta pendanaan merupakan faktor pokok untuk terlaksananya tujuan suatu klub.

Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki enam 6 orang pemain. Olahraga bolavoli dinaungi FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia). Agar mendapat prestasi yang optimal dalam setiap cabang olahraga, maka perlu penguasaan teknik dasar dari cabang yang dimainkan. Menurut Yunus (1992: 68) bahwa teknik dasar bolavoli yang dikembangkan meliputi servis, *passing*, umpan, *smash*, dan membendung. Penguasaan teknik dasar merupakan dasar utama untuk pengembangan mutu dan seni yang tinggi dalam suatu permainan.

Tumbuhnya olahraga bolavoli di IKIP PGRI Pontianak tercermin dari prestasi yang diraih oleh klub bolavoli IKIP PGRI Pontianak. Hampir dalam setiap kejuaraan klub bolavoli IKIP PGRI Pontianak memperoleh juara. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembinaan bolavoli di klub IKIP PGRI Pontianak mampu bersaing dengan klub-klub lain. Namun, masih ada kekurangan yang perlu

dibenahi dalam pembinaan prestasi olahraga bolavoli di klub IKIP PGRI Pontianak, beberapa diantaranya yaitu masalah sarana dan prasarana, jumlah pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan masih sedikit, dan juga kualitas kompetisi yang perlu diperbaiki.

Olahraga di klub bolavoli IKIP PGRI Pontianak mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Dari olahraga yang digemari saja mampu menjadi olahraga yang berprestasi. Terbukti dari prestasi yang diraih oleh atlet bolavoli di berbagai kejuaraan Mahasiswa Nasional yang diikuti, contohnya POMNAS 2012 di Batam mendapatkan peringkat 4, PORSENASMA 2012 di Surabaya mendapatkan peringkat 3, dan kejuaraan Mahasiswa Daerah Kalimantan Barat mendapatkan peringkat 1.

Dengan mengetahui keadaan dan permasalahan klub bolavoli IKIP PGRI Pontianak mengenai manajemen yang kurang baik dalam pelaksanaan dan pembinaan, pembibitan pemain, keadaan sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan serta aspek-aspek yang mendapat perhatian dan pembinaan prestasi, diharapkan dapat memberikan masukan bagi klub bolavoli pada umumnya dan klub bolavoli IKIP PGRI Pontianak pada khususnya mengenai program pembinaan dan upaya-upaya lain guna meningkatkan prestasi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Damiri (2013) yang menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 9 Pontianak perlu mendapatkan pembinaan yang lebih baik agar prestasi dalam cabang olahraga bolavoli dapat lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian Ajiatmoko (2015) juga menyimpulkan bahwa: (1) Pembinaan prestasi olahraga voli pasir pada Pengkab PBVSI Kendal cukup baik, sudah terprogram, berjenjang, dan berkesinambungan; (2) Program latihan yang dijalankan sudah sesuai dengan program latihan yang ada; (3) Pengelolaan organisasi sudah berjalan dengan baik; (4) Sarana prasarana sudah memadai, tapi butuh penambahan; dan (5) Prestasi yang dicapai cukup baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Alasan penggunaan metode tersebut adalah karena penelitian dilakukan pada variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang lain. Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposive sampling*. Dalam penelitian yang akan menjadi subjek penelitiannya adalah atlet bolavoli di klub IKIP PGRI Pontianak yang berjumlah 12 mahasiswa.

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen-dokumen pendukung penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh informasi bahwa kualitas pelatih pada Organisasi Klub IKIP PGRI Pontianak pada saat didirikan dan dibentuk kepengurusan hanya dibawah naungan Program Studi Penjaskesrek dibantu oleh pelatih dan himpunan olahraga mahasiswa. Pelatih klub IKIP PGRI Pontianak mempunyai sertifikat sebagai pelatih, karena para pelatih klub IKIP PGRI Pontianak sudah pernah mengikuti kepelatihan sebagai pelatih dan kualitas pelati klub IKIP PGRI Pontianak dikatakan baik.

Kualitas atlet IKIP PGRI Pontianak sudah baik. Hal tersebut berdasarkan pada prestasi yang didapat dan bisa memenangkan setiap pertandingan yang diikuti. Ada beberapa atlet IKIP PGRI Pontianak yang direkrut dalam kejuaraan Pra PON dan PON. Dilihat dari program pembinaan prestasi yang dilakukan di Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak berjalan sesuai dengan rencana. Hal tersebut mengacu pada pola pembinaan prestasi bolavoli nasional meliputi pembibitan pemain, peningkatan prestasi pemain, sarana dan prasarana, serta mutu pelatih.

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki masih cukup bagus dan layak untuk digunakan latihan oleh para atlet. Karena pelatih klub IKIP PGRI sudah mengenal sistem pelatihan dan menjalankan program yang telah direncanakan dan mempunyai sifat disiplin yang tinggi dan ketegasan kepada para atletnya. Pelatih Klub IKIP PGRI semua sudah mempunyai lisensi nasional dan berhasil membina para atletnya untuk selalu menjadi juara bertahan di Kota Pontianak. Perekrutan atlet klub IKIP PGRI Pontianak yaitu dengan cara atlet mendaftar langsung keprodi Penjaskesrek. Jadi semua mahasiswa dapat berpartisipasi menjadi atlet klub IKIP PGRI Pontianak. Klub IKIP PGRI Pontianak tidak melakukan seleksi untuk calon atlet, karena klub IKIP PGRI hanya mencetak pemain yang mempunyai kemampuan bermain yang bagus dan berkualitas.

Hasil penelitian yang diperoleh pada klub IKIP PGRI Pontianak menunjukkan bahwa klub IKIP PGRI Pontianak didirikan dengan tujuan mengembangkan bakat anak-anak usia pelajar khususnya di bidang bolavoli agar mendapat arahan yang terencana dan terprogram untuk meningkatkan prestasi bolavoli yang ada di Kota Pontianak. Pelatih klub bolavoli IKIP PGRI Pontianak ditentukan oleh ketua program studi.

Berdasarkan temuan di lapangan dan analisis data tentang organisasi Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak yang dideskripsikan melalui manajemen kepengurusan, perekrutan pelatih dan atlet, pelaksanaan program latihan, sarana prasarana penunjang, serta pendanaan masih ditemui berbagai keadaan. Keadaan tersebut dapat berperan sebagai faktor pendukung maupun penghambat jalannya pembinaan di Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak.

Faktor pendukung pembinaan di Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak adalah: (1) Masih banyaknya peminat yang mendaftar menjadi atlet Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak. Banyaknya atlet merupakan faktor pendukung utama jalannya klub. Karena *financial* klub IKIP PGRI Pontianak akan semakin bertambah dengan bertambahnya calon atlet yang akan didik; (2) Komitmen dan konsistensi pengurus maupun pelatih untuk semakin mengembangkan Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak dengan menjalankan manajemen organisasi klub dengan semua keterbatasan, sehingga klub IKIP PGRI merupakan salah satu klub

yang masih konsisten di Kota Pontianak dan masih berjalan sampai sekarang; dan (3) Adanya dukungan dari orang tua atlet dan masyarakat untuk mengembangkan Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak.

Faktor penghambat pembinaan di Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak adalah: (1) Manajemen kepengurusan belum dikelola secara profesional, sehingga manajemen kepengurusan dijalankan seadanya; (2) Sarana dan prasarana yang dimiliki Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak masih kurang baik. Dilihat dari lapangan yang belum dikatakan standar layak pakai dan alat-alat latihan yang masih seadanya; dan (3) Minimnya pendanaan Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak dikarenakan sumber dana yang diperoleh hanya dari operasional program studi dan fakultas.

Sarana prasarana yang dimiliki oleh Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak sudah dikatakan cukup memadai. Sarana dan prasarana klub dalam menunjang pembinaan prestasi yaitu dengan menggunakan lapangan *outdoor* kampus IKIP PGRI Pontianak, 15 bola voli, 1 net yang masih bagus, dan 6 lompat gawang. Kondisi sarana prasarana yang dimiliki masih cukup bagus dan layak untuk digunakan latihan oleh para atlet.

Dari hasil penelitian yang diperoleh pada Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak bahwa pelatih klub IKIP PGRI Pontianak mempunyai sertifikat sebagai pelatih, karena para pelatih klub IKIP PGRI Pontianak sudah pernah mengikuti kepelatihan sebagai pelatih. Untuk mencari pelatih yang berkualitas klub IKIP PGRI mengadakan perekrutan pelatih dengan kriteria tertentu seperti mempunyai kelebihan dan keunggulan yang dimiliki oleh seorang pelatih, ahli dalam penguasaan teknik dan taktik, mempunyai pengalaman dalam melatih dan mempunyai sifat yang jujur dan tegas dalam melatih. Para pelatih selalu memberikan evaluasi kepada para atletnya saat latihan maupun setelah pertandingan. Kinerja pelatih dilapangan sangat disiplin, tegas, dan profesional.

Klub bolavoli IKIP PGRI mempunyai empat pelatih, yaitu Bapak Ilham Surya Fallo, Bapak Iskandar, Bapak Rubiyatno, dan Ibu Utami Dewi. Semua pelatih yang ada di Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak tersebut merupakan mantan pemain bolavoli, sehingga mampu dalam memberikan materi tiap kali

latihan. Atlet Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak melaksanakan program latihan yang dibuat oleh pelatih karena sebelumnya sudah dijelaskan dan diusahakan semua atlet tahu tentang program latihan yang telah dibuat.

Latihan dilakukan 3 kali dalam satu minggu dan ditambah setiap dua minggu sekali diadakan latihan *fitness*. Jenis program latihan meliputi latihan fisik, teknik, taktik, dan mental. Kualitas atlet IKIP PGRI Pontianak sudah baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan prestasi yang didapat dan bisa memenangkan setiap pertandingan yang diikuti. Ada beberapa atlet IKIP PGRI Pontianak yang direkrut dalam kejuaraan Pra PON dan PON.

Tabel 1 Daftar Prestasi Atlet Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak

No	Nama	Prestasi
1	Rahayu	Pra PON Kalbar
2	Widya Kurniasih	Pra PON Kalbar
3	Fiona Ayu Novianti	Pra PON Kalbar
4	Jeni Peradini	Pra PON Kalbar
5	Syahril	PON Kalbar
6	Lia Hasanah	Pra PON Kalbar
7	Sugiyono	PON Kalbar
8	Andre	PON Kalbar

Program latihan yang diberikan meliputi program latihan tahunan, bulanan, mingguan, dan harian. Dengan program latihan yang terencana dan tersusun dengan baik diharapkan akan dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan serta memperbaiki daya juangnya menuju keberhasilan tim bolavolinya. Dilihat dari program pembinaan prestasi yang dilakukan di Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak berjalan sesuai dengan rencana. Hal tersebut mengacu pada pola pembinaan prestasi bolavoli nasional meliputi pembibitan pemain, peningkatan prestasi pemain, sarana dan prasarana, serta mutu pelatih. Sarana prasarana yang dimiliki oleh Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak sudah dikatakan cukup memadai.

Tabel 2 Program Latihan Fisik

Jenis Latihan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
<i>Power Of Muscles</i> (Kekuatan Otot)	-	S	-	B	-	P E	U J
<i>Speed / Moving Speed</i> (Kecepatan Gerak)	-	R	-	S	-	R M	I C
<i>Power / Jumping</i> (Daya Ledak)	-	B	-	R	-	I N	O B
<i>Total Endurance</i> (daya tahan keseluruhan)	-	S	-	B	-	A N	A
<i>Flexibility</i> (kelentukan)	-	S	-	R	-		

Prestasi yang diperoleh Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak sangat baik, baik tingkat lokal daerah atau provinsi. Karena para atlet Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak mampu meraih prestasi dalam setiap kompetisi yang diikuti. Para atlet Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak ada juga yang masuk seleksi Pra PON dan PON.

Tabel 3 Daftar Prestasi Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak

Nama Pertandingan	Tingkat	Tahun	Juara
IBV UNTAN	Daerah	2007-2013	I
PORSENASMA	Nasional	2012	III
POMNAS	Nasional	2011	IV

Pendanaan di bidang keolahragaan dapat diperoleh dari berbagai macam sumber. Sumber dana yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak berasal dari dana operasional program studi dan fakultas. Hasil penelitian yang dilakukan memperkuat penelitian Verawati (2011) yang menyimpulkan bahwa pola pembinaan prestasi di PPLP bolavoli Jawa Tengah

berjalan dengan baik, telah terprogram, berjenjang, dan berkesinambungan, serta kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang digunakan sudah tercukupi, namun masih perlu pembenahan. Penelitian Setyawan (2011) juga menyimpulkan bahwa pembinaan prestasi di klub KMC Pernalang dikategorikan baik, program latihan yang ada dikategorikan baik, keadaan organisasi dikategorikan baik, sarana prasarana cukup memadai, prestasi yang diraih cukup baik, kualitas pelatih dikategorikan baik, dan pendanaan dikategorikan kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak cukup memadai dikarenakan pengelolaan organisasi berjalan seadanya, sehingga menyebabkan belum tertatanya kepengurusan dengan baik; (2) Para pelatih Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak sudah mengikuti penataran pelatih dan mempunyai sertifikat pelatih, sehingga kualitas pelatih Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak berkategori baik; (3) Prestasi yang dicapai oleh Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak untuk tingkat lokal dan regional cukup baik; (4) Program latihan telah disusun dalam bentuk program tahunan, bulanan, mingguan, dan harian; dan (5) Perekrutan atlet dan pelatih Klub Bolavoli IKIP PGRI Pontianak menggunakan uang operasional program studi dan fakultas. Pendanaan yang ada telah digunakan dengan sebaik mungkin, diantaranya dengan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan bolavoli, serta segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh atlet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiatmoko, G. R. 2015. *Pembinaan Organisasi Olahraga Voli Pasir pada Pengkab PBVSI Kendal*. Skripsi. Semarang: Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Damiri. 2013. *Pembinaan Ekstrakurikuler Bolavoli Siswa Putra di SMA Negeri 9 Kota Pontianak*. Skripsi. Pontianak: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Coaching*. Jakarta: Depdikbud.
- Herdiansyah, H. 2005. *Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli di SMA Randublatung Kabupaten Blora*. Skripsi. Semarang: Program Strata 1 UNNES KONI, 1998. *Proyek Garuda Emas*.
- Irianto, D. J. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta : Surat Perjanjian Pelaksanaan Penulisan Diklat.
- Setyawan, A. R. 2011. *Pembinaan Prestasi Olahraga Bolavoli di Klub KMC Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Semarang: Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.
- Verawati, N. 2011. *Survei Pembinaan Prestasi Olahraga Bolavoli Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Jawa Tengah Tahun 2011*. Skripsi. Semarang: Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.